

Efektivitas Media Papan Kembang Kuncup dalam Menstimulasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun

Saffanah Diva Dzakiatu Zahrah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

doi:

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: <i>Media Papan Huruf Kembang Kuncup, Kemampuan Mengenal Huruf, Anak Usia 5-6 tahun</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media papan huruf "Kembang Kuncup" dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TKIT Anak Sholeh Sedayu Bantul. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf dalam kelompok eksperimen dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Selain itu, uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa media papan huruf "Kembang Kuncup" efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.</p>
<p>Keywords: <i>moral, edutainment, islamic, early childhood.</i></p>	<p>ABSTRACT <i>This study aims to determine the effectiveness of the "Kembang Kuncup" letter board media in stimulating the ability to recognize letters in children aged 5-6 years at TKIT Anak Sholeh Sedayu Bantul. The method used was a quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The subjects of the study were children in group B aged 5-6 years who were selected through a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through observations and tests that had been validated and tested for reliability. The results of the analysis using the Wilcoxon test showed an increase in the ability to recognize letters in the experimental group with a significance value of 0.000 (<0.05). In addition, the Mann-Whitney test showed a significant difference between the experimental and control groups with a significance value of 0.000 (<0.05). These findings indicate that the "Kembang Kuncup" letter board media is effective in improving the ability to recognize letters in children aged 5-6 years.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Pengenalan huruf merupakan bagian penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini, karena menjadi dasar dalam proses membaca dan menulis (Musfiroh, 2009:47). Namun, kenyataannya masih banyak anak usia 5-6 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenali simbol dan bunyi huruf, terutama pada tahap awal literasi. Hasil observasi di beberapa taman kanak-kanak di wilayah Sleman dan Bantul menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu membedakan bentuk dan bunyi huruf secara tepat, seperti membedakan antara huruf "b" dan "d", atau "a" dan "e" (Simamora, 2019:22). Kelemahan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan belum mampu menstimulasi perkembangan literasi anak secara optimal.

Menurut Piaget, anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana mereka belajar lebih efektif melalui pengalaman konkret dan media visual (Whildan, 2021:15). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi hal penting dalam proses pengenalan huruf. Salah satu alternatif solusi adalah penggunaan media permainan edukatif yang menggabungkan unsur visual, motorik, dan pengalaman langsung. Media Papan Huruf "Kembang Kuncup" merupakan alat permainan edukatif berbasis teka-teki huruf yang dikembangkan untuk merangsang anak mengenali huruf melalui pendekatan bermain sambil belajar. Media ini telah mendapatkan pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan dirancang khusus sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini.

Corresponding author

Email addresses: saffanahdiva.2021@student.uny.ac.id

Received 01 March 2025; Received in revised from 20 March 2025, Accepted 01 July 2025

Available online 25 October 2025 / © 2025 The Authors. Published by Departemen Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNY.

This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih dkk. (2019:33) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis permainan seperti “Kotak Pintar” dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf secara signifikan pada anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran berbasis permainan interaktif dapat menjadi solusi yang efektif. Namun, media “Kembang Kuncup” sebagai alat pembelajaran yang baru belum melalui uji empiris untuk mengetahui efektivitasnya dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media papan huruf “Kembang Kuncup” dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Anak Sholeh. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, serta memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi awal.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok tanpa randomisasi penuh, yaitu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan khusus dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan pelaksanaan pre-test pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal dalam mengenal huruf. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media papan huruf “Kembang Kuncup”, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu berupa *flashcard*. Setelah intervensi berlangsung selama dua minggu, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan mengenal huruf. Seluruh proses mengikuti tahapan eksperimen semu yang sistematis dan terkontrol.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2025 di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Anak Sholeh yang berlokasi di Jl. Wates KM 11 Gunung Bulu, Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan ketersediaan kelompok usia 5-6 tahun dan kesediaan lembaga untuk bekerja sama dalam proses penelitian.

Subjek Dan Objek Penelitian

Target penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang tergabung dalam kelompok B di TKIT Anak Sholeh. Subjek yang dilibatkan berjumlah 20 anak, terdiri dari 10 anak sebagai kelompok eksperimen dan 10 anak sebagai kelompok kontrol. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan awal yang seimbang antar kelompok.

Teknik Pengumpulan Data.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor hasil pre-test dan post-test. Instrumen utama yang digunakan adalah lembar observasi dan tes kemampuan mengenal huruf yang telah divalidasi oleh ahli dan diuji reliabilitasnya melalui uji Alpha Cronbach. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran dan tes tulis yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen dikembangkan berdasarkan indikator pengenalan huruf anak usia dini, seperti kemampuan menyebutkan, membedakan, dan mengidentifikasi huruf secara visual dan auditif.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan uji statistik non-parametrik karena data tidak berdistribusi normal. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perbedaan skor pre-test dan post-test dalam masing-masing kelompok, sedangkan uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($p < 0,05$). Hasil dari uji statistik digunakan untuk menguji hipotesis efektivitas media papan huruf “Kembang Kuncup” dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

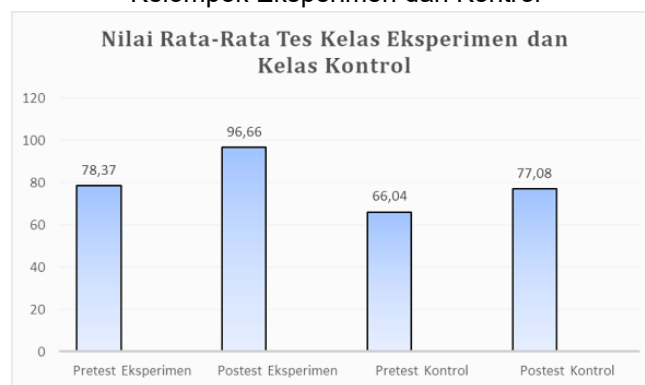
3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media papan huruf “Kembang Kuncup” dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test terhadap kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis dilakukan untuk mengetahui peningkatan skor dalam masing-masing kelompok dan perbedaan antar kelompok.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan mengenal huruf pada kelompok eksperimen adalah 48,5, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 49,2. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata skor post-test kelompok eksperimen meningkat menjadi 83,6, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 59,4. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media “Kembang Kuncup”.

Gambar 1. Peningkatan Skor Kemampuan Mengenal Huruf pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol



Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan dalam kelompok eksperimen. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf setelah diberikan perlakuan media “Kembang Kuncup”. Sedangkan kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji statistik Wilcoxon:

Gambar 2. Hasil uji Wilcoxon kelas kontrol.

Test Statistics ^a	
	Posttest_Kontrol - Pretest_Kontrol
Z	-4.417 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Gambar 3. Hasil uji Wilcoxon kelas eksperimen.

Test Statistics ^a	
	Postest_Eks perimen - Pretest_Eks perimen
Z	-4.808 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Selain itu, hasil uji Mann-Whitney yang dilakukan terhadap skor post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, di mana kelompok eksperimen yang menggunakan media APE berupa papan huruf “Kembang Kuncup” efektif dan memperoleh hasil lebih baik dibandingkan menggunakan media konvensional berupa kartu huruf (*flashcard*). Berikut hasil uji mann-whitney (post-test kelompok kontrol dan eksperimen).

Gambar 4. Hasil uji mann-whitney.

Test Statistics ^a		
	Kemampuan Mengenai Huruf Awal	Kemampuan Mengenai Huruf Akhir
Mann- Whitney U	404,500	52,500
Wilcoxon W	869,500	517,500
Z	-0,681	-6,029
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,496	0,000
a. Grouping Variable: Jenis Media		

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa media papan huruf “Kembang Kuncup” efektif dalam menstimulasi kemampuan mengenali huruf anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik Wilcoxon pada kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Sementara itu, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, namun tidak sebanding dengan kelompok eksperimen.

Selain itu, hasil uji Mann-Whitney terhadap skor post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol juga menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, penggunaan media “Kembang Kuncup” secara nyata memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenali huruf anak dan layak direkomendasikan dalam pembelajaran literasi awal di pendidikan anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kemampuan mengenali huruf anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar pelaksanaan

pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

1. Guru

Guru PAUD atau TK disarankan untuk menggunakan media papan huruf “Kembang Kuncup” sebagai alat bantu pembelajaran dalam mengenalkan huruf kepada anak usia dini. Media ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan anak secara aktif, dan membantu menstimulasi kemampuan mengenal huruf secara lebih efektif.

Guru juga dapat memodifikasi permainan ini sesuai kebutuhan kelas atau karakteristik peserta didik, misalnya dengan menambahkan elemen cerita, warna yang lebih variatif, atau tantangan yang bertahap agar lebih menarik dan adaptif.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan media “Kembang Kuncup” dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti pengenalan suku kata, fonemik, atau kosakata sederhana. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada berbagai konteks satuan PAUD lain untuk menguji konsistensi dan efektivitas media ini di lingkungan yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan pendekatan mixed-method untuk menggali lebih dalam aspek keterlibatan emosional dan motivasi belajar anak selama penggunaan media ini berlangsung.

5. REFERENSI

- Daniel, W. W. (1980). *Statistika nonparametric terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.
- Musfiroh, T. (2009). *Pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Paidi. (2008). Urgensi pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan metakognitif siswa SMA melalui pembelajaran biologi. *Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA, FMIPA UNY, 30 Mei 2008*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pritchard, P. E. (1992). Studies on the bread improving mechanism of fungal alpha amylase. *Journal of Biological Education*, 26(1), 14–17.
- Rahayuningsih, E., Sutiarso, S., & Asih, N. (2019). Penerapan media kotak pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 30–36.
- Simamora, R. (2019). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan edukatif anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 20–28.
- Slamet Suyanto. (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. Disertasi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.
- Whildan, F. (2021). Psikologi perkembangan anak usia dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- White, H. (2007). Problem-based learning in introductory science across disciplines. Diakses tanggal 27 Maret 2007 dari <http://www.udel.edu/chem/white/finalrpt.html>.